

Nama : Hanifatun Nabila

NPM : 2013053012

Kelas : 6 E

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Perspektif Global

ANALISIS TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Membangun sektor pendidikan memerlukan political will yang kuat dari bangsa, dan dukungan yang kondusif dari keluarga dan masyarakat. Tanpa adanya political will dan komitmen yang kuat dari bangsa untuk membangun sektor pendidikan, cepat atau lambat, bangsa ini akan termarginalisasi secara alami. Terlebih-lebih di era globalisasi seperti saat ini, tantangan pendidikan menjadi semakin tidak terbatas, dilihat dari masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat, (benefits), dan dampak (impacts). Jika hal ini terjadi, bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan utama pendidikan IPS dalam perspektif global adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional sehingga setiap manusia tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Contohnya dalam sektor pendidikan IPS mengedepankan sikap sosial yang harus dibangun oleh warga Indonesia untuk membuat bangsa lebih kuat, unggul dan kompetitif dan memberikan inovasi bagi dunia pendidikan. Inovasi dalam pendidikan nasional sangat diperlukan dimana membentuk manusia menjadi mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Dengan begitu dalam perspektif global memberikan arah positif dimana bangsa Indonesia harus mampu mengembangkan manusia dengan segala keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam pendidikan IPS akan dianggap penting dan bermanfaat apabila memperhatikan kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi disertai keimanan dan ketakwaan dengan tetap berpegang teguh pada Pancasila dan UUD 1945. Strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS adalah

strategi yang bersifat dialogis kritis, pengalaman langsung (direct experiences), kolaboratif dan kooperatif. Strategi pembelajaran seperti ini menekankan pada tiga ranah pembelajaran, yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan menggunakan strategi diatas maka akan merujuk pada inti tujuan pendidikan IPS yaitu mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial dan mungkin ditambah dengan disiplin ilmu lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Arti dari pendidikan yang lebih tinggi disini adalah cakupan ilmu sosial yang lebih luas dari pengembangan intelektual semata.

Satu hal yang menjadi warning dalam pencapaian orientasi tujuan utama Pendidikan IPS dalam konteks global, adalah jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

Keadaan indonesia akan jauh lebih baik jika manusianya memahami konsep dari perspektif global sendiri, manusia indonesia tidak akan menjadi budak dunia apabila ia mampu menguasai pendidikan IPS dimana jalurnya adalah mengenai hubungan dengan sesama dengan warga negara lain juga, dan juga memperhatikan onsep bahwasanya setiap dari kita harus berkembang mengikuti zaman yang artinya jangan buta akan teknologi. Semakin kita berkembang akan semakin membuat kita paham bahwasanya hidup itu memerlukan relasi agar kita meenikmati hidup dan agar selaalu dalam konteks kerja sama yang baik.

Pernyataan diatas sesuai degan pendapat ahli yang beranggapan bahwa Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmuilmu sosial, ideologi negara yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Somantri,2001:74). Pengertian ini menyiratkan makna bahwa materi atau bahan yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS sangat luas, bukan sebatas ilmu-ilmu sosial saja tetapi masuk didalamnya tentang ideologi negara dan masalahmasalah sosial lain yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.